

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan keterampilan keagamaan di SMK Sore Tulungagung ialah dengan membuat sebuah program kerja ekstrakurikuler agama yang dihimpun bersama GPAI dalam *workshop* setiap tahun ajaran. Program kerja tersebut diterapkan dalam pembelajaran setiap minggunya. Dalam program tersebut terdapat jenis-jenis kegiatan, pelaksanaan kelas, bulan pelaksanaan dan juga tanggal pelaksanaannya. Kriteria penyusunan perencanaan pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan materi yang diajarkan dan langkah pembelajaran yang ditempuh ialah dengan merumuskan tujuan serta menyiapkan materi pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan keterampilan keagamaan di SMK Sore Tulungagung ialah dengan melalui tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan penyajian dan kegiatan penutup.
 - a. Kegiatan pendahuluan materi tentang beribadah shalat, membaca Al-Qur'an dan menghafal surat-surat pendek di SMK Sore Tulungagung semuanya sama, hanya materinya yang membedakan. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru ialah mengucapkan salam ketika memulai pembelajaran, mengecek kehadiran siswa/mengabsen, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan cakupan materi.

- b. Kegiatan penyajian yang dilakukan guru (1) Materi tentang beribadah shalat: mendata siswa satu persatu tentang hafalan bacaan dan gerakan shalat; mendata siswa yang sudah hafal atau yang belum hafal tentang bacaan shalat dan gerakan shalat; menyuruh/meminta bantuan siswa yang sudah hafal bacaan dan gerakan shalat untuk mengajari temannya yang belum bisa; menyuruh siswa untuk mempraktekkan bacaan dan gerakan shalat; memperhatikan cara/langkah siswa beribadah. (2) Materi tentang membaca Al-Qur'an: mendata siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dan yang belum bisa; mengkoordinir siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik untuk mengajari siswa yang belum bisa; berkeliling mengecek siswa; menampilkan slide ayat-ayat Al-Qur'an yang dipotong-potong ditampilkan di LCD, kemudian menyuruh siswa untuk menggabungkannya; mengetest siswa membaca Al-Qur'an. (3) Materi tentang menghafal surat-surat pendek: menyuruh siswa yang sudah hafal bacaan surat untuk menyimak temannya yang belum hafal; menyuruh siswa yang sudah hafal bacaan surat untuk menyetorkan hafalan secara bergantian dengan membawa kartu hafalan yang sudah disediakan; memperhatikan hafalan siswa dan membenarkan apabila dalam bacaan siswa masih ada kesalahan.
- c. Kegiatan penutup yang dilakukan guru (1) Materi tentang beribadah shalat: menyimpulkan materi shalat yang dibahas; melakukan penilaian kepada siswa; memberi tahu siswa yang belum tuntas untuk mengulang pada pertemuan berikutnya; jika pelajaran bertepatan dengan waktu

shalat fardhu siswa diajak shalat fardhu dahulu, berdzikir dan berdoa bersama; memberikan motivasi; menutup pelajaran dengan salam. (2) Materi tentang membaca Al-Qur'an: menanyai siswa seberapa jauh materi yang telah diterima; menanyai siswa yang menyimak temannya itu sudah hafal atau belum; menyuruh siswa yang belum tuntas untuk mengulang pada pertemuan berikutnya; melakukan penilaian; memotivasi siswa; menutup pelajaran dengan salam. (3) Materi tentang menghafal surat-surat pendek: memberikan penilaian di kartu hafalan siswa; menyampaikan terkait siswa yang sudah hafal dan yang belum hafal; memberi tahu siswa yang belum tuntas untuk mengulangi pertemuan berikutnya; memberi motivasi; menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Dalam tahap-tahap tersebut guru tidak membuat *ring-ringan* kegiatan karena keterampilan keagamaan termasuk dalam pelajaran ekstrakurikuler sekolah dan tidak ada SK/KD-nya seperti pelajaran umum dari pemerintah. Sehingga guru melaksanakan tahap-tahap pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang diajarkannya.

3. Evaluasi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan keterampilan keagamaan di SMK Sore Tulungagung ialah dengan *scoring* dan pengisian data yang diukur dari aspek belajar siswa dan hasil akhirnya akan terlihat pada objek evaluasi hasil belajar psikomotorik. Objek evaluasi hasil belajar psikomotorik akan terlihat jika siswa mampu menerapkan apa yang telah diajarkan guru tentang materi keagamaan. Seperti misalnya siswa mampu

menerapkan shalat berjamaah di mushola sekolah dengan kesadaran beribadahnya tanpa disuruh oleh siapapun.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan: Karena pergaulan remaja semakin bebas, maka akan lebih baik lagi jika lembaga meningkatkan keterampilan keagamaan di sekolah dan menambah jam pelajaran ekstrakurikuler agama.
2. Bagi Guru PAI; Akan lebih baik lagi jika keterampilan keagamaan di sekolah ditingkatkan semaksimal mungkin, karena dengan meningkatnya keterampilan keagamaan maka kesadaran siswa dalam beribadah juga akan semakin meningkat.
3. Bagi siswa; Siswa hendaknya menerapkan apa yang telah diajarkan oleh guru agama dimapun ia berada tanpa terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik.
4. Bagi peneliti berikutnya; Hendaknya peneliti berikutnya bisa menyempurnakan penelitian sebelumnya mengingat penelitian ini masih memerlukan pengembangan yang lebih lanjut.